

**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)
TERHADAP PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT DENGAN UKURAN
PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN
PERTAMBANGAN**

Wiwik Saraswati¹, Dimas Rama Pramudia², Nely Tangke Rante³

^{1,2}Prodi Akuntansi Universitas Balikpapan / ³Prodi manajemen Universitas Balikpapan

¹wiwiksaraswati@uniba-bpn.ac.id (penulis pertama)

ABSTRAK

Sustainability report menyajikan laporan tanggungjawab perusahaan pada aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan yang bertujuan untuk dapat mencapai keberhasilan jangka panjang, keberlangsungan hidup dan pertumbuhan organisasi. Pengungkapan sustainability report dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu good corporate governance (GCG) dan ukuran perusahaan sebagai mediasi. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terkait pengaruh mediasi ukuran perusahaan antara Good Corporate Governance (GCG) terhadap Sustainability Report. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang digunakan adalah laporan tahunan perusahaan yang diperoleh dari web idx.co.id. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan dari sektor pertambangan dengan menggunakan purposive sampling sehingga didapatkan 30 sampel. Metode analisis yang digunakan adalah analisis jalur (path analysis). Hasil penelitian menunjukkan bahwa GCG berpengaruh positif terhadap ukuran perusahaan, GCG berpengaruh positif terhadap sustainability report, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap sustainability report, dan mediasi ukuran perusahaan berpengaruh positif dalam hubungan GCG terhadap sustainability report.

Kata kunci: good corporate governance, sustainability report, ukuran perusahaan

ABSTRACT

Sustainability report presents a report on corporate responsibility on social, economic, and environmental aspects that aim to achieve long-term success, survival and organizational growth. The disclosure of sustainability reports is influenced by several factors, namely good corporate governance (GCG) and company size as mediation. So this study aims to find out the influence of company size mediation between Good Corporate Governance (GCG) on Sustainability Report. This type of research is quantitative with a descriptive approach. The data used is the company's annual report obtained from the idx.co.id web. The population in this study is companies from the mining sector using purposive sampling so that 30 samples were obtained. The analysis method used is path analysis. The results of the study show that GCG has a positive effect on company size, GCG has a positive effect on sustainability report, company size has a positive effect on sustainability report, and company size mediation has a positive effect on GCG relationship to sustainability report.

Keywords: good corporate governance, sustainability report, company size

PENDAHULUAN

Pembangunan berkelanjutan berorientasi pada tiga hal penting yaitu disebut dengan triple-P Bottom Line. Beralihnya orientasi ini merupakan usaha yang digunakan oleh manajer perusahaan untuk mencapai sustainable development, melalui berbagai aktivitas operasi yang

dilakukan secara bertanggung jawab dengan mempertimbangkan tripple-p Bottom Line (Tjahjadi et al., 2021). Perusahaan bukan hanya memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi saja, akan tetapi juga membantu dalam memecahkan permasalahan terkait resiko dan ancaman keberlanjutan atau sustainability dalam lingkup sosial, dan lingkungan. Tuntutan terhadap penerapan *sustainability report* muncul karena adanya isu yang selalu diperdebatkan di kalangan masyarakat yaitu isu kerusakan lingkungan terkait dengan berbagai macam kasus pencemaran lingkungan bagi kehidupan sosial manusia (Lako, 2011). Contoh kasus pencemaran lingkungan yang pernah terjadi di Indonesia antara lain adalah PT. Kamarga Kurnia Textile Industri (KKTI) yang merupakan perusahaan tekstil terbukti telah mencemari lingkungan hidup Daerah Aliran Sungai (DAS) Citarum. Aksi tersebut berdampak langsung pada masyarakat termasuk kesehatan, ekonomi, kerusakan ekosistem serta pada wilayah yang luas yang akan berujung waktu lama. Sedangkan Daerah Aliran Sungai (DAS) Citarum ini menjadi aliran penting dikarenakan sebagai penyedia sumber mata air bagi penduduk Jakarta.

Good corporate governance yang digunakan dalam penelitian ini diproksikan dengan komisisaris independen, komite audit, dewan direksi, dan kepemilikan manajerial (Husaini & Rafika, 2021). Penerapan *good corporate governance* diharapkan dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (Karina & Setiadi, 2020). Bukan hanya itu saja, akan tetapi karakteristik perusahaan juga memiliki pengaruh terhadap pengungkapan sustainability report. Karakteristik perusahaan dalam penelitian ini diproksikan dengan ukuran perusahaan (Mufattiroh, 2022). Ukuran perusahaan juga sebagai salah satu penentu dalam tingkat kepercayaan investor dan kredibilitas yang baik juga dibutuhkan untuk pertumbuhan sosial dan lingkungan sekitar.

KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS (JIKA ADA)

Teori Stakeholder

Definisi stakeholder adalah setiap kelompok atau individu yang berpengaruh atau dipengaruhi oleh tujuan organisasi yang tercapai. Perusahaan harus menjaga hubungan dengan stakeholdernya dengan memenuhi kebutuhan dan keinginan stakeholdernya, terutama ketersediaan sumber daya yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan, seperti tenaga kerja, pasar atas produk perusahaan dan lain-lain (Fuadah & Hakimi, 2020).

Teori Legitimasi

Teori kedua yang mempengaruhi pemikiran laporan berkelanjutan adalah teori legitimasi. Teori *stakeholders* merupakan teori yang menjelaskan motivasi pertanggung jawaban para manajer atau organisasi untuk melakukan pengungkapan berkelanjutan kepada para pemangku kepentingan, sedangkan teori legitimasi merupakan teori yang menjelaskan motivasi untuk mendapatkan pengesahan atau penerimaan dari rakyat (Tangke, 2020).

Tata Kelola Perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG)

Peraturan otoritas jasa keuangan (OJK) dan BEI ialah POJK nomor 21/POJK.04/2015 pasal 1 dan 2 tentang penerapan pedoman tata kelola perusahaan terbuka menyatakan bahwa, “perusahaan terbuka wajib menerapkan pedoman tata kelola perusahaan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan guna mendorong penerapan praktik tata kelola sesuai dengan praktik internasional yang patut diteladani.

Mekanisme *Corporate Governance*

Mekanisme tata Kelola diukur dengan :

1. Komite Audit
Diukur dengan membagi anggota komite audit dengan seluruh dewan komisaris
2. Dewan Komisaris Independen
Diukur dengan membagi anggota komisaris independent dengan seluruh dewan komisaris
3. Dewan Direksi
Sesuai dengan ketentuan anggaran dasar (UUNo. 40 Tahun 2007 pasal 1 ayat 5. Rumus dewan direksi sebagai berikut:
Dewan direksi = Σ anggota dewan direksi dalam perusahaan
4. Kepemilikan Manajerial
Kepemilikan manajerial ini diukur dengan proporsi saham yang dimiliki perusahaan pada akhir tahun dan dinyatakan dalam persentase.

Pengungkapan *Sustainability report*

Global Reporting Initiative (GRI), yang merupakan panduan pelaporan perusahaan untuk mendukung pembangunan berkelanjutan. GRI merupakan organisasi nonprofit yang mempromosikan keberlanjutan sosial, ekonomi, dan lingkungan (Wuryan Andayani, 2018) . *Sustainability report* menggunakan standar dari GRI berisi 3 komponen yaitu:

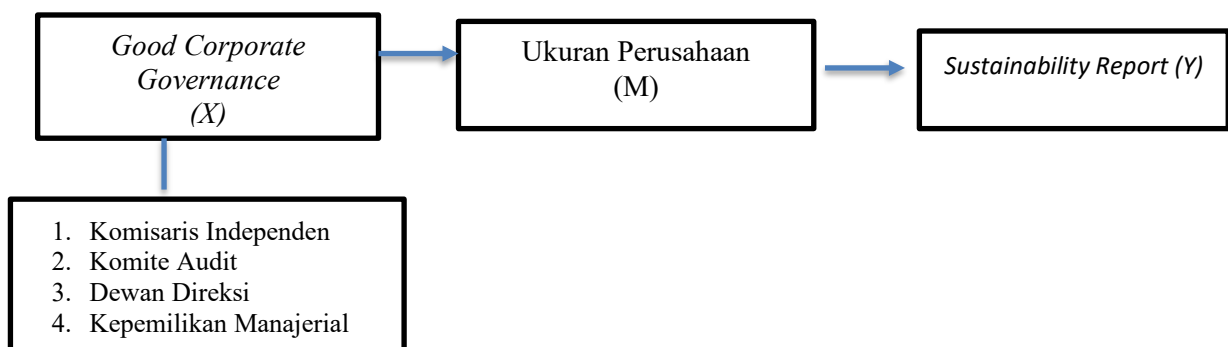
1. Indikator Kinerja Ekonomi (*economic performance indicator*)
2. Indikator Kinerja Lingkungan (*environment performance indicator*)
3. Indikator Kinerja Sosial (*social performance indicator*)

Perhitungan diukur dengan SR = SR yang diungkapkan / jumlah pengungkapan GRI

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan secara umum dapat diartikan sebagai suatu perbandingan besar atau kecilnya suatu objek. Ukuran perusahaan dapat dinilai dari beberapa segi yaitu dalam segi total nilai aset, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Menurut (Mufattiroh, 2022) mendefinisikan ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara (total aktiva, *log size*, nilai pasar saham dan lain-lain).

Kerangka Berpikir



HIPOTESIS

Pengaruh GCG (*Good Corporate Governance*) terhadap pengungkapan ukuran perusahaan

GCG diproksi dengan dewan komisaris independen, komite audit, dewan direksi dan kepemilikan manajerial. sedangkan pada ukuran perusahaan merupakan ukuran atas besarnya aset yang dimiliki perusahaan sehingga menunjukkan bahwa kekayaan perusahaan juga meningkat. Hubungan antara GCG dengan ukuran perusahaan telah ditunjukkan dalam beberapa penelitian mengatakan bahwa GCG berpengaruh signifikan terhadap ukuran perusahaan (Tjahjadi et al., 2021). Demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:
H1: *Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap ukuran perusahaan.

Pengaruh GCG (*Good Corporate Governance*) terhadap pengungkapan *Sustainability Report*.

Penciptaan *Good Corporate Governance* suatu perusahaan dapat diwujudkan salah satunya melalui pembentukan dan penunjukkan anggota manajemen yang berkompeten dan berkualitas. Pengungkapan informasi secara detail akan memberi gambaran kinerja perusahaan sesungguhnya, sehingga semakin banyak informasi yang diberikan perusahaan, khususnya dalam *sustainability report* akan meningkatkan kepercayaan investor dan *stakeholders* lainnya (Wulandari & Serly, 2019). Demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

H2: *Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Sustainability Report*.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *Sustainability Report*

Pengungkapan *sustainability report* setiap perusahaan akan berbeda tergantung pada kondisi dan ukuran perusahaan. pada penelitian kali ini ukuran perusahaan dilihat berdasarkan total aset menggambarkan seberapa besar kekayaan perusahaan. peningkatan total aset perusahaan menunjukkan bahwa kekayaan perusahaan juga meningkat. Semakin besar ukuran perusahaan diasumsikan memiliki resiko politis yang lebih besar dibanding perusahaan kecil maka lebih besar juga mendorong perusahaan untuk mengungkapkan *sustainability report* (Mufattiroh, 2022).

H3: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Sustainability Report*,

Pengaruh mediasi ukuran perusahaan antara GCG (*Good Corporate Governance*) terhadap pengungkapan *sustainability report*

Perusahaan yang berukuran lebih besar cenderung mempunyai masalah keagenan yang lebih kompleks sehingga diperlukan mekanisme penerapan *good corporate governance* yang lebih ketat. Semakin besar perusahaan yang dikelola semakin besar pula keuntungan yang didapatkan (Nur et al., 2019). Ukuran perusahaan (*firm's size*) merupakan variabel yang banyak digunakan untuk menjelaskan pengungkapan pertanggung jawaban sosial dalam laporan tahunan. Oleh karena itu, dapat diasumsikan keterangan yang ada sebagai berikut:

H4: Mediasi ukuran perusahaan berpengaruh positif antara *Good Corporate Governance* terhadap pengungkapan *Sustainability Report*.

METODE PENELITIAN

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI (Tahun 2020-2023). Populasi sebagai objek penelitian merupakan elemen yang mempunyai karakteristik sama. Populasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 47 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel yang digunakan adalah 30 perusahaan pertambangan yang mempublikasikan *sustainability report*,

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Hasil Uji Statistik Deskriptif

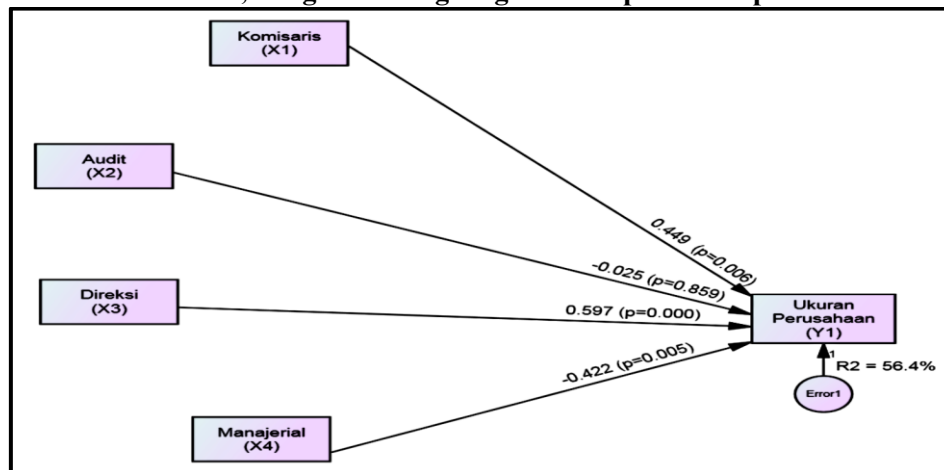
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Komisaris	30	.33	1.50	.6843	.28109
Audit	30	1	2	1.10	.305
Direksi	30	3	8	5.43	1.633
Manajerial	30	.0000	.2200	.059413	.0666713
Ukuran	30	13.0300	29.9700	20.912333	4.2625617
Skor	30	0	46	20.97	12.305
SRDI	30	.0000	.5055	.233370	.1357321
Valid N (listwise)	30				

Hasil Uji Koefisien Jalur Pada Blok 1 Pengaruh Langsung Pada Ukuran perusahaan

Hubungan Variabel	Koefisien Jalur	T	P	Status
Endogen Ukuran perusahaan R² = 56,4%				
X1	0.449	2.977	0.006	Signifikan
X2	-0.025	-0.179	0.859	Tidak Signifikan
X3	0.597	4.111	0.000	Signifikan
X4	-0.422	-3.114	0.005	Signifikan

Keterangan : X1 = komisaris; X2 = audit; X3 = direksi; X4 = manajerial; Y1 = ukuran perusahaan;

Model Blok 1, Pengaruh Langsung Terhadap Ukuran perusahaan

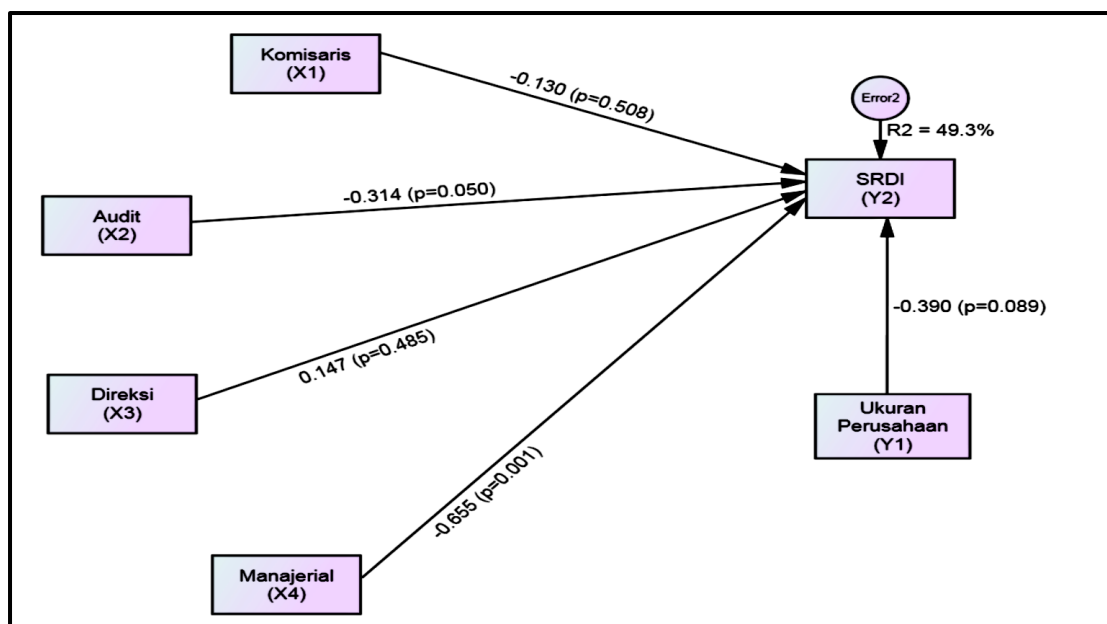


Hasil Uji Koefisien Jalur Pada Blok 2 Pengaruh Langsung Pada SRDI

Hubungan Variabel	Koefisien Jalur	T	P	Status
Endogen SRDI R² = 49,3%				
X1	-0.130	-0.672	0.508	Tidak Signifikan
X2	-0.314	-2.067	0.050	Signifikan
X3	0.147	0.709	0.485	Tidak Signifikan
X4	-0.655	-3.731	0.001	Signifikan
Y1	-0.390	-1.771	0.089	Signifikan

Keterangan : X1 = komisaris; X2 = audit; X3 = direksi; X4 = manajerial; Y1 = ukuran perusahaan;
Y2 = SRDI

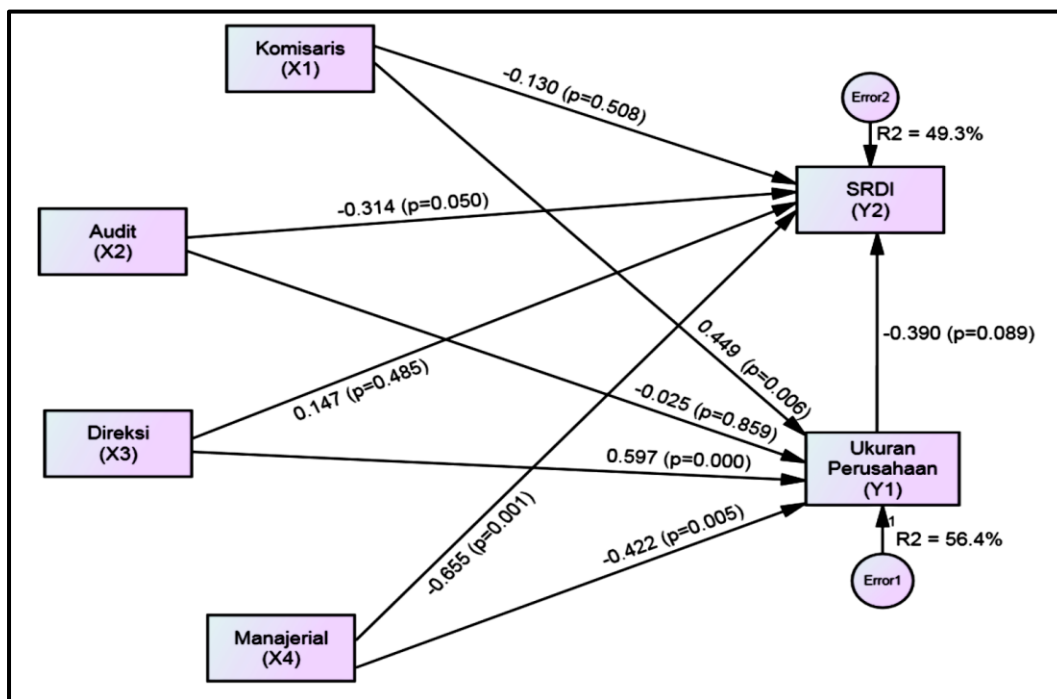
Model Blok 2, Pengaruh Langsung Terhadap SRDI



Pengaruh Langsung, Tidak Langsung dan Total Pada Model Hipotesis

Hubungan Variabel	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung	Pengaruh Total
X1 --> Y1	0.449	-	0.449
X2 --> Y1	-0.025	-	-0.025
X3 --> Y1	0.597	-	0.597
X4 --> Y1	-0.422	-	-0.422
Y1 --> Y2	-0.390	-	-0.390
X1 --> Y2	-0.130	$0.449 \times (-0.390) = -0.175$	-0.305
X2 --> Y2	-0.314	$-0.025 \times (-0.390) = 0.010$	-0.305
X3 --> Y2	0.147	$0.597 \times (-0.390) = -0.233$	-0.117
X4 --> Y2	-0.655	$-0.422 \times (-0.390) = 0.165$	-0.491

Keterangan : X1 = komisaris; X2 = audit; X3 = direksi; X4 = manajerial; Y1 = ukuran perusahaan; Y2 = SRDI

Hasil Analisis Jalur Untuk Model Hipotesis**Pengaruh Total, Langsung, dan Tidak Langsung**

Koefisien jalur dalam model ini menjelaskan besarnya pengaruh langsung terhadap variabel endogennya yaitu ukuran perusahaan dan SRDI. Setiap hubungan variabel dengan satu variabel endogen, di dalamnya terdekomposisi ke dalam dua komponen yaitu: pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung.

Pembahasan**Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap ukuran perusahaan**

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa variabel GCG yang diproksikan dengan komisaris independen, komite audit, dewan direksi dan kepemilikan manajerial menunjukkan

ada pengaruh tata kelola perusahaan atau GCG terhadap ukuran perusahaan Perusahaan yang menerapkan *good corporate governance* dengan baik dengan penerapan prinsip-prinsip GCG akan menjalankan segala aktivitas usahanya dengan baik. Dimana pihak manajemen perusahaan juga akan berhati-hati dalam mempertanggung jawabkan dan memanfaatkan total aset yang dimiliki perusahaan, nantinya akan bertujuan untuk memberikan keuntungan yang panjang bagi perusahaan. Keuntungan berupa kepercayaan, dimana para investor secara terus menerus kepada perusahaan untuk menanamkan modalnya. Dengan demikian, ukuran perusahaan bisa meningkat baik pada perusahaan dengan penerapan tata kelola yang baik.

Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap *sustainability report*

Hasil penelitian ini diketahui bahwa variabel GCG yang diproksikan dengan komisaris independen, komite audit, dewan direksi dan kepemilikan manajerial menunjukkan bahwa ada pengaruh tata kelola perusahaan atau GCG terhadap *sustainability report*. GCG memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Hal ini disebabkan karena dengan semakin baik penerapan tata kelola perusahaan atau GCG maka semakin mendorong perusahaan untuk melaksanakan tanggung jawab sosial serta pelaporannya. Berdasarkan teori, menyatakan dalam menjalankan mekanisme GCG, perusahaan tidak hanya memperhatikan nilai ekonomi dari kegiatannya tapi juga nilai tambah lain. Jadi, semakin baik penerapan GCG maka semakin baik pengungkapan SR perusahaan.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *sustainability report*

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap *sustainability report*. ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Berdasarkan teori legitimasi memiliki alasan tentang hubungan ukuran perusahaan dengan pengungkapan SR. Perusahaan yang lebih besar melakukan aktivitas yang lebih banyak sehingga memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap masyarakat, memiliki lebih banyak pemegang saham yang punya perhatian terhadap program sosial yang dilakukan perusahaan dan laporan tahunan merupakan alat yang efisien untuk mengkomunikasikan informasi ini. Perusahaan yang besar cenderung untuk melakukan pengungkapan informasi yang lebih banyak dibandingkan perusahaan kecil. Semakin besar ukuran perusahaan akan semakin besar kemungkinan mendapatkan tekanan-tekanan politis untuk melakukan pertanggung jawaban sosial. Pengungkapan tambahan yang dilakukan dapat mengurangi biaya politis bagi perusahaan. dengan demikian ukuran perusahaan besar yang tercermin dalam kepemilikan saham yang besar akan memperhatikan pengungkapan akan aktivitas-aktivitas sosial yang dilakukannya.

Pengaruh mediasi ukuran perusahaan antara *Good Corporate Governance* terhadap *sustainability report*

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa ada pengaruh tidak langsung tata kelola perusahaan atau GCG terhadap SRDI melalui ukuran perusahaan, dibuktikan melalui hasil uji pengaruh tidak langsung dari komisaris, audit, direksi dan manajerial terhadap SRDI. Maka dapat dikatakan bahwa mediasi ukuran perusahaan berpengaruh positif dalam hubungan tata kelola perusahaan terhadap SRDI. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mampu memediasi pengaruh tata kelola perusahaan atau GCG terhadap *sustainability report*. Hal ini diduga karena ukuran perusahaan salah satu faktor yang dapat dijadikan tolak ukur

perusahaan untuk mengungkapkan *sustainability report*. Tata kelola perusahaan merupakan sistem yang mengatur hubungan para dewan komisaris, dewan direksi, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Dimana hubungan ini dijelaskan dalam bentuk aturan permainan dan sistem insentif sebagai kerangka kerja yang diperlukan untuk mencapai tujuan perusahaan, cara pencapaian tujuan serta pemantauan kinerja yang dihasilkan. Pengelolaan perusahaan yang baik dapat mempengaruhi ukuran perusahaan, karena dengan besarnya ukuran perusahaan akan mendapatkan kemudahan dalam melakukan usahanya. Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan, dengan menggunakan total aset untuk mewakili ukuran perusahaan.

Perusahaan yang menerapkan *good corporate governance* dan memiliki ukuran perusahaan yang besar diperusahakannya akan sangat menguntungkan dimasa mendatang. Keuntungan tersebut berupa kepercayaan dimana para investor secara terus menerus menanamkan modalnya diperusahaan besar tanpa meragukan hal-hal yang berkaitan dengan keuntungan sepihak dan citra perusahaan di masyarakat menjadi baik. Sehingga *good corporate governance* yang baik akan menghasilkan ukuran perusahaan yang baik, karena dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG.

Berdasarkan teori yang legitimasi memiliki alasan tentang hubungan ukuran perusahaan dengan pengungkapan. Perusahaan yang lebih besar melakukan aktivitas yang lebih banyak sehingga memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap masyarakat, lebih banyak pemegang saham yang punya perhatian terhadap program sosial yang dilakukan perusahaan dan laporan tahunan berupa alat yang efisien untuk mengkomunikasikan informasi ini.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh mediasi ukuran perusahaan antara tata kelola perusahaan atau *Good Corporate Governance* terhadap *Sustainability Report*, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*) berpengaruh signifikan terhadap ukuran perusahaan. Tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*) berpengaruh signifikan terhadap SRDI. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap SRDI. Mediasi ukuran perusahaan berpengaruh signifikan dalam hubungan tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*) terhadap SRDI.

DAFTAR PUSTAKA

- Fuadah, N., & Hakimi, F. (2020). Financial Performance Dan Market Share Pada Bank Umum Syariah Devisa Indonesia: Perspektif Teori Stakeholder. *Jurnal Penelitian IPTEKS*, 5(2), 180–186. <https://doi.org/10.32528/ipteks.v5i2.3656>
- Husaini, H., & Rafika, I. (2021). Corporate Governance, Enterprise Risk Management Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Fairness*, 4(1), 23–36. <https://doi.org/10.33369/fairness.v4i1.15298>
- Karina, D. R. M., & Setiadi, I. (2020). Pemoderasi csr influence on corporate value with ggc as moderators Desita Riyanta Mitra Karina¹, Iwan Setiadi². *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana (JRAMB)*, 6(1), 37–49.
- Lako, A. (2011). Dekonstruksi CSR Dan Reformasi Paradigma Bisnis Dan Akuntansi. *Research Gate, December*, 240.

- Mufattiroh, W. M. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap. *Core.Ac.Uk*, 4(12), 1–19. <https://core.ac.uk/download/pdf/148614396.pdf>
- Nur, F., Saraswati, E., & Andayani, W. (2019). Determinan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Nilai Perusahaan: Kasus Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 6(2), 213–228. <https://doi.org/10.24815/jdab.v6i2.14087>
- Tangke, P. (2020). Pengaruh Political Connection Dan Foreign Ownership Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Corporate Social Responsibility. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Daerah*, 14(1), 1–15. <https://doi.org/10.52062/jakd.v14i1.1442>
- Tjahjadi, B., Soewarno, N., & Mustikaningtiyas, F. (2021). Good corporate governance and corporate sustainability performance in Indonesia: A triple bottom line approach. *Heliyon*, 7(3). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e06453>
- Wulandari, M., & Serly, V. (2019). Pengaruh Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Terhadap Pengungkapan Islamic Financial Social Reporting (Ifsr) Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1518–1529. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i3.159>
- Wuryan Andayani, E. G. A. E. S. (2018). Quality Of Disclosure And Corporate Social Responsibility Reporting Practices In Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 22(3), 337. <https://doi.org/10.24912/ja.v22i3.392>